

## PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIF SCRIPT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Maryatun Kabatiah<sup>1</sup>, Akmal<sup>2</sup>, Suhertina<sup>3</sup>, Hermi Zaswita<sup>4</sup>

<sup>1</sup>)Universitas Negeri Medan, Indonesia

<sup>2,3</sup>) UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

<sup>4</sup>)STKIP Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Indonesia

[Maryatunkabtiah@unimed.ac.id](mailto:Maryatunkabtiah@unimed.ac.id)

[Akmal@uin-suska.ac.id](mailto:Akmal@uin-suska.ac.id),

[suhertina@uin-suska.ac.id](mailto:suhertina@uin-suska.ac.id)

[zaswitahermi@gmail.com](mailto:zaswitahermi@gmail.com),

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to improve student learning outcomes, particularly in the subject of geography. The method used is Cooperative Script in teaching the topic of population dynamics at SMA Handayani Pekanbaru in the academic year 2022/2023. The research hypothesis states that the application of this method will have an impact on student learning outcomes. This study employed a quasi-experimental research design with a pretest-posttest control group. Two classes were involved: XI IPS I as the control group with 20 students, and XI IPS II as the experimental group with 32 students. Data were collected through observation, tests, and documentation. Observations were conducted prior to the study to assess the classroom conditions, while tests were used to evaluate students' learning outcomes. Student names and learning results were obtained through documentation. The sources of data for this study included the school principal, teachers, and students. The results of the study indicated that the application of the Cooperative Script method had a significant impact on improving learning outcomes in the topic of population dynamics. There was an increase in the average score from 63.70 in the pretest to 79.15 in the posttest. This improvement can be calculated as a percentage increase of 24.25% using the percentage increase formula. In conclusion, this research demonstrates that the implementation of the Cooperative Script method has a positive impact on enhancing student learning outcomes in the topic of population dynamics.*

**Keywords:** *Teaching Method, Cooperative Script, Learning Outcomes*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama dalam mata pelajaran geografi. Metode yang digunakan adalah *Cooperative Script* dalam pembelajaran materi dinamika kependudukan di SMA Handayani Pekanbaru tahun pelajaran 2022/2023. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa penerapan metode ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen dengan desain *pretest*-*posttest* control group. Dua kelas yang terlibat adalah kelas XI IPS I sebagai kelas kontrol dengan 20 peserta didik, dan kelas XI IPS II sebagai kelas eksperimen dengan 32 peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan sebelum penelitian untuk menggambarkan kondisi kelas, sedangkan tes digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik. Data nama dan hasil belajar peserta didik diperoleh melalui dokumentasi. Sumber data penelitian ini meliputi kepala sekolah/madrasah, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Cooperative Script* memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar pada materi dinamika kependudukan. Terjadi peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* sebesar 63,70 menjadi 79,15 pada *posttest*. Peningkatan ini dapat dihitung sebagai persentase peningkatan sebesar 24,25% berdasarkan rumus persentase peningkatan. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode *Cooperative Script* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi dinamika kependudukan.

***Kata kunci: Metode Pembelajaran, Cooperative Script, Hasil Belajar***

## **A. PENDAHULUAN**

Proses kegiatan pembelajaran dapat diwujudkan melalui penggunaan berbagai pendekatan pengajaran serta proses pembelajaran yang berfokus pada peserta didik. Model-model pembelajaran juga berfungsi sebagai panduan bagi perancang instruksional dan guru dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar. Saat ini, terdapat banyak model pembelajaran yang digunakan dalam dunia pendidikan untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran.

Pembelajaran menekankan pentingnya partisipasi aktif, kolaboratif, dan kooperatif peserta didik dalam memecahkan masalah. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran. Menurut Aqib (2013: 126), model *Cooperative Script*, juga dikenal sebagai skrip kooperatif, adalah model pembelajaran di mana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari di dalam kelas.

Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah metode di mana siswa bekerja dalam kelompok dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Aktivitas ini mendorong kelompok kerja untuk bekerja lebih efisien dan berkembang lebih cepat. Model *Cooperative Script* mempromosikan upaya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Model ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penelitian oleh Maria Ulfah (2018) juga menunjukkan bahwa metode *Cooperative Script* berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil belajar memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Penilaian terhadap hasil belajar memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar. Berdasarkan informasi ini, guru dapat merencanakan dan

membimbing kegiatan siswa lebih lanjut, baik secara keseluruhan maupun individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1. Upaya siswa dalam mencapai hasil belajar, mencerminkan motivasi siswa.
2. Kecerdasan dan pemahaman awal siswa tentang materi yang akan dipelajari, mengharuskan guru menetapkan tujuan pembelajaran sesuai dengan kapasitas kognitif siswa, dan menggunakan konsep awal sebagai dasar untuk memahami materi baru.
3. Peluang yang diberikan kepada siswa, di mana guru perlu merancang dan mengelola pembelajaran agar siswa memiliki kebebasan untuk menjelajahi lingkungan sekitar.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada dasarnya adalah proses perubahan perilaku siswa melalui pengalaman dan latihan. Ini berarti bahwa tujuan kegiatan belajar mengajar adalah perubahan perilaku, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun aspek pribadi lainnya. Kegiatan belajar mengajar, seperti mengatur pengalaman belajar dan mengevaluasi proses serta hasil belajar, termasuk dalam tanggung jawab guru dalam mencapai hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal, terlihat bahwa hasil belajar siswa rendah karena guru menggunakan metode ceramah, sehingga nilai siswa tidak maksimal dan hasil belajar siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70. Beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa antara lain siswa kurang memahami materi yang diajarkan karena pembelajaran yang monoton, ketidakfokusan siswa dalam belajar, siswa bermain atau tidur saat pelajaran berlangsung, dan kurangnya pemahaman guru terhadap metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan observasi awal ini, penulis mengusulkan penggunaan metode *Cooperative Script* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa terlibat secara aktif

dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan menganalisis sejauh mana penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **B. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk Quasi Eksperimen yang digunakan adalah Control Group *pretest-posttest* Design, menggunakan kelas kontrol dan eksperimen. Memberikan pre-test satu kali dan memberikan treatment kepada kelas eksperimen dan memberikan pos-test satu kali. Kelas eksperimen di berikan treatment dan kelas control tidak diberikan treatment. Oleh karena itu, di awal pembelajaran kedua kelas diberi pre-test untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan setelah selesai pembelajaran kedua kelas diberi post-test untuk mengetahui skor hasil akhir setelah mendapat perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS Sekolah Menengah Atas Handayani Pekanbaru dengan keseluruhan 52 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 siswa dengan menggunakan metode Cooperatif Script dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol berjumlah 32 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cluster Sampling merupakan teknik sampling secara berkelompok. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Tes, Observasi, dan Dokumentasi. Teknik analisis instrumen yang dilakukan pada penelitian ini adalah Uji Validitas Instrumen, Uji Reliabilitas Instrumen, Uji Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh (Distraktor). Sedangkan Teknis Analisis Data yang diperoleh dari proses dan hasil

pembelajaran dengan teknik Uji normalitas, uji homogenitas, dan Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji t.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

#### 1. Analisis Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar

##### a. Uji Validitas Tes

Uji validitas instrument dilakukan untuk menguji hasil soal tes hasil belajar peserta didik pada penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Analisis Uji Validitas Soal**

| No | rhitung | rtabel | Kriteria | Keterangan |
|----|---------|--------|----------|------------|
| 1  | 0.990   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 2  | 0.990   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 3  | 0.990   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 4  | 0.990   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 5  | 0.991   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 6  | 0.993   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 7  | 0.994   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 8  | 0.989   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 9  | 0.993   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 10 | 0.995   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 11 | 0.994   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 12 | 0.995   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 13 | 0.994   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 14 | 0.990   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 15 | 0.991   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 16 | 0.993   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 17 | 0.990   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 18 | 0.993   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 19 | 0.990   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 20 | 0.993   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 21 | 0.997   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 22 | 0.990   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 23 | 0.990   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 24 | 0.991   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |
| 25 | 0.987   | 0.396  | Valid    | Dipakai    |

Sumber: Hasil Olahan 2023

Diketahui bahwa hasil perhitungan uji validitas 25 item soal pada materi Dinamika Kependudukan yang telah diuji cobakan

menunjukkan, soal tes yang tergolong tidak valid ( $r_{tabel} < 0$ .) yaitu 0 item dan tergolong valid.

**b. Uji Tingkat Kesukaran Soal**

Hasil analisis tingkat kesukaran butir soaldapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 2. Analisis Uji Tingkat Kesukaran Soal**

| No. soal | Tingkat Kesukaran | Kriteria |
|----------|-------------------|----------|
| 1        | 1.4286            | Mudah    |
| 2        | 1.4286            | Mudah    |
| 3        | 1.4286            | Mudah    |
| 4        | 1.4286            | Mudah    |
| 5        | 1.4286            | Mudah    |
| 6        | 1.5238            | Mudah    |
| 7        | 1.5238            | Mudah    |
| 8        | 1.3333            | Mudah    |
| 9        | 1.5238            | Mudah    |
| 10       | 1.6190            | Mudah    |
| 11       | 1.5238            | Mudah    |
| 12       | 1.6190            | Mudah    |
| 13       | 1.5238            | Mudah    |
| 14       | 1.4286            | Mudah    |
| 15       | 1.4286            | Mudah    |
| 16       | 1.5238            | Mudah    |
| 17       | 1.4286            | Mudah    |
| 18       | 1.5238            | Mudah    |
| 19       | 1.4286            | Mudah    |
| 20       | 1.5238            | Mudah    |
| 21       | 1.7143            | Mudah    |
| 22       | 1.4286            | Mudah    |
| 23       | 1.4286            | Mudah    |
| 24       | 1.4286            | Mudah    |
| 25       | 1.3333            | Mudah    |

*Sumber: Hasil Olahan 2023*

Hasil perhitungan uji tingkat kesukaran pada tabel IV,11 menunjukkan bahwa dari 25 soal yang termasuk ke dalam kategori sukar ( $\text{tingkat kesukaran} < 0.30$ ) yaitu 0, dan Soal yang dikategorikan sedang ( $0.30 \leq \text{tingkat kesukaran} \leq 0.70$ ) yaitu 0, Selain itu terdapat item soal yang tergolong mudah ( $1 \geq \text{tingkat kesukaran} \leq 0.70$ ).

**c. Uji Daya Beda Soal**

Hasil analisis daya beda soal pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Analisis Uji Daya Beda Soal**

| No. soal | Tingkat Kesukaran | Kriteria    |
|----------|-------------------|-------------|
| 1        | 0.990             | Baik Sekali |
| 2        | 0.990             | Baik Sekali |
| 3        | 0.990             | Baik Sekali |
| 4        | 0.990             | Baik Sekali |
| 5        | 0.991             | Baik Sekali |
| 6        | 0.993             | Baik Sekali |
| 7        | 0.994             | Baik Sekali |
| 8        | 0.989             | Baik Sekali |
| 9        | 0.993             | Baik Sekali |
| 10       | 0.995             | Baik Sekali |
| 11       | 0.994             | Baik Sekali |
| 12       | 0.995             | Baik Sekali |
| 13       | 0.994             | Baik Sekali |
| 14       | 0.990             | Baik Sekali |
| 15       | 0.991             | Baik Sekali |
| 16       | 0.993             | Baik Sekali |
| 17       | 0.990             | Baik Sekali |
| 18       | 0.993             | Baik Sekali |
| 19       | 0.990             | Baik Sekali |
| 20       | 0.993             | Baik Sekali |
| 21       | 0.997             | Baik Sekali |
| 22       | 0.990             | Baik Sekali |
| 23       | 0.990             | Baik Sekali |
| 24       | 0.991             | Baik Sekali |
| 25       | 0.987             | Baik Sekali |

*Sumber: Hasil Olahan 2023*

Uji daya beda 25 soal materi dinamika kependudukan menunjukkan bahwa item soal yang diklasifikasikan jelek ( $0.00 < DP \leq 0.20$ ), yaitu 0 Item soal yang tergolong dalam kategori cukup/sedang ( $0.21 < DP \leq 0.40$ ) yaitu 0 item. Sedangkan item soal yang tergolong baik ( $0.41 < DP \leq 0.70$ ) yaitu 0. sedangkan item soal yang tergolong baik sekali ( $0.71 < DP \leq 1.00$ ).

#### d. Uji Efektivitas Distraktor

Pada uji coba instrument terdapat 20 peserta tes, maka pengecoh dikatakan baik jika dipilih oleh minimal 5% dari 20 peserta tes atau minimal oleh 1 orang peserta tes. Berikut tabel efektivitas distraktor:

**Tabel 4. Analisis Berfungsinya Distraktor**

| No. Soal | Pilihan Jawaban |    |    |    | Kunci Jawaban | Keterangan             |
|----------|-----------------|----|----|----|---------------|------------------------|
|          | A               | B  | C  | D  |               |                        |
| 1        | 15              | 3  | 1  | 1  | A             | Semua pengecoh baik    |
| 2        | 15              | 2  | 2  | 1  | A             | Semua pengecoh baik    |
| 3        | 15              | 2  | 2  | 1  | A             | Semua pengecoh baik    |
| 4        | 2               | 1  | 2  | 15 | D             | Semua Pengecoh baik    |
| 5        | 2               | 15 | 1  | 2  | B             | Semua pengecoh baik    |
| 6        | 16              | 1  | 1  | 2  | A             | Semua pengecoh baik    |
| 7        | 1               | 2  | 1  | 16 | D             | Semua pengecoh baik    |
| 8        | 2               | 2  | 2  | 14 | D             | Semua pengecoh baik    |
| 9        | 2               | 1  | 16 | 1  | C             | Semua pengecoh baik    |
| 10       | 17              | 1  | 1  | 1  | A             | Semua Pengecoh baik    |
| 11       | 1               | 1  | 16 | 2  | C             | Semua Pengecoh baik    |
| 12       | 1               | 1  | 1  | 17 | D             | Semua Pengecoh baik    |
| 13       | 16              | 1  | 1  | 2  | A             | Semua pengecoh baik    |
| 14       | 2               | 15 | 1  | 2  | B             | Semua pengecoh baik    |
| 15       | 1               | 2  | 2  | 15 | D             | Semua pengecoh baik    |
| 16       | 16              | 1  | 2  | 1  | A             | Semua Pengecoh baik    |
| 17       | 3               | 1  | 1  | 15 | D             | Semua pengecoh baik    |
| 18       | 16              | 1  | 2  | 1  | A             | Semua pengecoh baik    |
| 19       | 2               | 1  | 2  | 15 | D             | Semua pengecoh baik    |
| 20       | 1               | 16 | 1  | 2  | B             | Semua pengecoh baik    |
| 21       | 1               | 0  | 18 | 1  | C             | Pengecoh b kurang baik |
| 22       | 1               | 15 | 2  | 2  | B             | Semua pengecoh baik    |
| 23       | 2               | 1  | 15 | 2  | C             | Semua pengecoh baik    |
| 24       | 2               | 2  | 15 | 1  | C             | Semua pengecoh baik    |
| 25       | 3               | 14 | 2  | 1  | B             | Semua pengecoh baik    |

Sumber: Hasil Olahan 2023

Pada tabel diatas dalam uji efektivitas soal diklasifikasikan distraktor tidak berfungsi yaitu 0 item.

#### e. Uji Reliabilitas Tes

Perhitungan uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang akan dijadikan sebagai alat ukur peneliti. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. direkapitulasi hasil kesimpulan butir soal yang terdapat pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Uji Reliabilitas Tes**

| No soal | Validitas |       | Reliabilitas Interpretasi | Tingkat Kesukaran |       | Daya Beda |             | Keterangan |
|---------|-----------|-------|---------------------------|-------------------|-------|-----------|-------------|------------|
|         | Nilai     | Ket . |                           | Nilai             | Ket.  | Nilai     | Ket.        |            |
| 1       | 0.990     | V     | 0.999                     | 1.4286            | Mudah | 0.990     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 2       | 0.990     | V     |                           | 1.4286            | Mudah | 0.990     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 3       | 0.990     | V     |                           | 1.4286            | Mudah | 0.990     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 4       | 0.990     | V     |                           | 1.4286            | Mudah | 0.990     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 5       | 0.991     | V     |                           | 1.4286            | Mudah | 0.991     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 6       | 0.993     | V     |                           | 1.5238            | Mudah | 0.993     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 7       | 0.994     | V     |                           | 1.5238            | Mudah | 0.994     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 8       | 0.989     | V     |                           | 1.3333            | Mudah | 0.989     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 9       | 0.993     | V     |                           | 1.5238            | Mudah | 0.993     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 10      | 0.995     | V     |                           | 1.6190            | Mudah | 0.995     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 11      | 0.994     | V     |                           | 1.5238            | Mudah | 0.994     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 12      | 0.995     | V     |                           | 1.6190            | Mudah | 0.995     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 13      | 0.994     | V     |                           | 1.5238            | Mudah | 0.994     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 14      | 0.990     | V     |                           | 1.4286            | Mudah | 0.990     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 15      | 0.991     | V     |                           | 1.4286            | Mudah | 0.991     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 16      | 0.993     | V     |                           | 1.5238            | Mudah | 0.993     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 17      | 0.990     | V     |                           | 1.4286            | Mudah | 0.990     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 18      | 0.993     | V     |                           | 1.5238            | Mudah | 0.993     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 19      | 0.990     | V     |                           | 1.4286            | Mudah | 0.990     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 20      | 0.993     | V     |                           | 1.5238            | Mudah | 0.993     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 21      | 0.997     | V     |                           | 1.7143            | Mudah | 0.997     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 22      | 0.990     | V     |                           | 1.4286            | Mudah | 0.990     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 23      | 0.990     | V     |                           | 1.4286            | Mudah | 0.990     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 24      | 0.991     | V     |                           | 1.4286            | Mudah | 0.991     | Baik Sekali | Dipakai    |
| 25      | 0.987     | V     |                           | 1.3333            | Mudah | 0.987     | Baik Sekali | Dipakai    |

Sumber: Hasil Olahan 2023

## 2. Hasil Uji Analisis Data

### a. Uji Normalitas N-Gain Hasil Belajar

Perhitungan uji normalitas n-gain membandingkan nilai *pretest* dengan nilai *posttest* yang telah terangkum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas N-Gain Hasil Belajar**

| Kelas    | L <sub>tabel</sub> | L <sub>hitung</sub> | Kesimpulan              |
|----------|--------------------|---------------------|-------------------------|
| Eksperim | 0.180              | 0.6                 | H <sub>0</sub> diterima |
| Kontrol  | 0.180              | 0.3                 | H <sub>0</sub> diterima |

Sumber: Hasil Olahan 2023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan kelas ekperimen yaitu  $L_{hitung} = 0.651$ , sedangkan  $L_{tabel} = 0,180$  dan pada kelas kontrol  $L_{tabel} = 0,180$  sedangkan  $L_{hitung} = 0.347$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5 \%$ . Dengan ini menunjukkan bahwa  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$

dan  $H_0$  diterima, sehingga kedua data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas N-Gain Hasil Belajar

Uji homogenitas ini membandingkan varians terbesar dan varian terkecil. Perhitungan uji homogenitas n-gain dalam penilaian hasil belajar di kelas eksperimen dan kontrol terangkum pada tabel berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas N-Gain Hasil Belajar**

|     |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|-----|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Pre | Based on Mean                        | 3.213            | 1   | 38     | .081 |
|     | Based on Median                      | 2.371            | 1   | 38     | .132 |
|     | Based on Median and with adjusted df | 2.371            | 1   | 28.501 | .135 |
|     | Based on trimmed mean                | 3.136            | 1   | 38     | .085 |

Sumber: Hasil Olahan 2023

Berdasarkan tabel uji homogenitas diatas, dapat dilihat dari hasil nilai signifikan yang berada lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar .081 Sehingga data dapat digunakan untuk pengujian yang selanjutnya.

### c. Uji Hipotesis Hasil Belajar

Berikut adalah hasil perolehan dari perhitungan uji-T berkorelasi pada hasil belajar.

**Tabel 8. Hasil Hipotesis Terhadap Hasil Belajar**

|     |                                   | P                   | po      |
|-----|-----------------------------------|---------------------|---------|
| Pre | Pearson Correlation               | 1                   | .361    |
|     | Sig. (2-tailed)                   |                     | .118    |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 1412.200            | 324.900 |
|     | Covariance                        | 74.326              | 17.100  |
|     | N                                 | 20                  | 20      |
|     | post                              | Pearson Correlation | .361    |
|     | Sig. (2-tailed)                   | .118                |         |
|     | Sum of Squares and Cross-products | 324.900             | 574.550 |
|     | Covariance                        | 17.100              | 30.200  |
|     | N                                 | 20                  | 20      |

Sumber: Hasil Olahan 2023

Pada pengujian diatas, diperoleh bahwa nilai signifikan (2-Tailed) sebesar .118 yang mana lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05 yang berarti  $H_a$  diterima  $H_0$  diterima. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji hipotesis ini mengungkapkan bahwa adanya peningkatan nilai yang signifikan pada posttest kelas eksperimen setelah menggunakan metode *Cooperative Script*.

### **Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan nonequivalent *control group design*. Populasi penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI IPS I sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IPS II sebagai kelompok kontrol. Jumlah peserta didik di kelas eksperimen adalah 20 orang, sedangkan di kelas kontrol terdapat 32 orang. Sehingga total jumlah peserta didik kelas XI IPS adalah 52 orang.

Pada penelitian ini, metode *Cooperative Script* diterapkan di kelas eksperimen, sementara metode index cards matchs digunakan di kelas kontrol. Kedua kelompok tersebut mempelajari materi yang sama, yaitu Dinamika Kependudukan. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu metode *Cooperative Script*, dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar.

Metode *Cooperative Script* mengedepankan kerjasama dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuan dari metode ini adalah agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik, menghargai pendapat teman-temannya, dan mampu menyampaikan ide-ide pokok yang dimiliki masing-masing peserta didik. Di kelas eksperimen, metode *Cooperative Script* diterapkan dengan beberapa tahapan.

Pada tahap awal, peneliti menyampaikan materi Dinamika Kependudukan yang akan dipelajari dalam setiap pertemuan. Kemudian,

peserta didik dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari dua orang. Tahap kedua, peneliti memberikan lembar materi tentang Dinamika Kependudukan kepada setiap peserta didik. Setelah itu, peserta didik diminta untuk membaca dan membuat ringkasan dari materi tersebut.

Tahap ketiga, setelah peserta didik selesai membuat ringkasan, mereka ditugaskan sebagai pembicara atau pendengar. Pembicara akan membacakan ringkasan materi yang telah dibuat, sedangkan pendengar akan mendengarkan, mengoreksi, dan menunjukkan ide-ide pokok yang belum lengkap. Tahap keempat, peserta didik bertukar peran, sehingga pembicara menjadi pendengar, dan sebaliknya. Pembicara menyampaikan ringkasan materi secara lengkap, sementara pendengar mendengarkan, mengoreksi, dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. Pada tahap kelima, peneliti menjelaskan kembali materi Dinamika Kependudukan dan peserta didik membuat kesimpulan bersama.

Berdasarkan penerapan metode *Cooperative Script*, peneliti menyimpulkan bahwa metode ini dapat membuat peserta didik aktif, bekerjasama, dan menghargai teman kelompoknya dalam proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik dapat terpengaruh oleh metode *Cooperative Script*.

Analisis penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara peserta didik yang menggunakan metode *Cooperative Script* dengan peserta didik yang tidak menggunakan metode tersebut. Hal ini disebabkan oleh perbedaan perlakuan dalam proses pembelajaran. Di kelas eksperimen, peserta didik diajak untuk memahami materi secara mandiri, bekerja sama, menghargai satu sama lain, dan menambahkan ide-ide pokok dalam ringkasan mereka. Sementara di kelas kontrol, pembelajaran masih berpusat pada guru dan hasil belajar peserta didik kurang maksimal.

Pada awal penerapan metode *Cooperative Script*, peserta didik masih perlu beradaptasi dan belajar mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Beberapa peserta didik juga mengalami kesulitan dalam merangkum materi pelajaran. Namun, seiring berjalannya waktu, peserta didik mulai terbiasa dan merasa senang serta bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka juga menunjukkan sikap berani dalam menyampaikan pendapat.

Secara umum, metode *Cooperative Script* cocok dan baik untuk diterapkan dalam pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran geografi. Namun, masih terdapat kendala-kendala dalam penerapannya. Salah satu kendala yang dihadapi adalah suara pembicara yang terlalu besar atau terlalu kecil, yang dapat mengganggu pendengar. Meskipun upaya telah dilakukan untuk mengatasi kendala ini dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik, masih ditemukan beberapa hambatan.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Script* lebih efektif dibandingkan dengan tidak menggunakan metode tersebut. Oleh karena itu, pendidik sebaiknya mempertimbangkan penggunaan metode *Cooperative Script* dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan mata pelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini, menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Script terhadap hasil belajar siswa pada materi Dinamika Kependudukan di SMA Handayani Pekanbaru, ditemukan perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen (79,15) dalam kategori "Sangat Baik" lebih tinggi daripada nilai rata-rata posttest kelas kontrol (67,37) dalam kategori "Baik". Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Script memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* (63,70) menjadi *posttest* (79,15). Pengaruh penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Script terhadap hasil belajar siswa sebesar 24,25%. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Script dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode tersebut.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

Aqib. (2013). Hubungan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan model pembelajaran cooperative SQ3R terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

Hariyanto, W., &. (2013). Pembelajaran Aktif. *Jurnal Pembelajaran Kooperatif*, hal. 164.

Hanafiah, & Sufana. (2009). Hubungan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan model pembelajaran cooperative SQ3R terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

Huda. (2011). Cooperative learning. *Jurnal Pembelajaran Kooperatif*, hal. 121.

Hasan Alwi, Muh. Yusuf M. (2003). Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PLC.

Jihad, S., &. (2013). Penerapan Model Pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Kooperatif*, hal. 142.

*Jurnal Peluang*, Volume 4, Nomor 1, Oktober 2015, ISSN: 2302-5158.

*Jurnal Cakrawala Pendas*, Volume I, No. 1 Januari 2015, ISSN: 2442-7470.

Majid, A. (2013). 8 BAB II Kajian Pustaka. *Jurnal Pembelajaran Kooperatif*, hal. 174.

Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*.

Mulyasa. (2006). *Jurnal MEDTEK*, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2009.

Sugihartono. (2013). Artikel cendikiawan. *Jurnal Pembelajaran*.

Purwanto. (2010). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar, hal. 42.

- Sutrisno Hadi. (2002). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, hal. 302.
- Sugiyono. (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, hal. 228.
- Suprijono. (2009). *Resti Khanalaya/Economics Education Analysis Journal* 6(1), 2017.
- Pakar Pendidikan. Vol. 10 No. 2 JULI 2012 (151-162).
- Rima Meilani dan Nani Sutarni. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. UPI: *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran UPI* Vol. 1 No. 1.
- Rossa Linna. (2018). *Pengaruh Belajar Aktif Index Card Match (ICM) dalam Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP N 1 Bangkinang*. *Jurnal Edukasi* Vol. 1 No. 1.
- Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Aris Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz media, hal. 49.
- Jurnal Idaraah*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017.
- Diantini Nur Faridah, Vol. 05, No. 01, 2015, hal. 45-60.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.